

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA, ALLAH MENEMPATKAN
SURGA DAN NERAKA BERDAMPINGAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
ALLAH MENEMPATKAN SURGA DAN NERAKA BERDAMPINGAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa, Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia dengan alasan apa, Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan, yaitu ayat-ayat:

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa, (An Nahl: 16: 31)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Dan di antara keduanya ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum" Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera. (Al A'raaf : 7: 46)

"Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada Penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul." Kemudian seorang penyeru mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 44)

"Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah: 9: 100)

"Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bagian yang telah ditentukan untuknya dalam Kitab; hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami untuk mengambil nyawanya, utusan Kami bertanya: "Di mana yang biasa kamu sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui terhadap diri mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. (Al A'raaf : 7: 37)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari padaKu: "Sesungguhnya akan Akuenuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun : 23:104)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan, karena surga dan neraka memerlukan atom hidrogen, neraka memerlukan atom hidrogen untuk bahan bakar, surga memerlukan atom hidrogen untuk kelangsungan hidup "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) , dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA, ALLAH MENEMPATKAN SURGA DAN NERAKA BERDAMPINGAN

Nah sekarang, kembali kita memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: **"...di antara keduanya ada batas...(Al A'raaf : 7: 46) "...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul...(Al A'raaf : 7: 44)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa surga dan neraka letaknya berdampingan, sehingga penduduk surga bisa langsung berbicara dengan penduduk neraka, melalui gelombang frekuensi suara.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"syurga 'Adn...mengalir di bawahnya sungai-sungai,...(An Nahl: 16: 31) "...buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73) "Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa di surga ada sungai dengan air, yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen dan buah-buahan yang mengandung atom karbon dan atom hidrogen. Di neraka ada api yang membakar yang bahan bakarnya atom hidrogen.

Nah, karena surga memerlukan atom hidrogen dan atom karbon untuk kehidupan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, dan neraka memerlukan atom hidrogen untuk bahan bakar, maka untuk kelangsungan hidup **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada di surga dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada di neraka, maka surga dan neraka harus ditempatkan berdamping. Disamping untuk memudahkan pengontrolan atom hidrogen yang sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di surga dan di neraka.

Sekarang, karena surga dan neraka sudah dibuka dan ada penghuninya, kemudian sebelum **"...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)**, dimana **"...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)** sekitar 2 500 000 000 tahun yang akan datang, maka cahaya Allah yang mengandung photon yang datang dari sinar matahari dipergunakan untuk menerangi surga. Sedangkan di neraka keluar cahaya sendiri, yang disebabkan karena adanya tabrakan atom-atom hidrogen satu sama lain.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"...di antara keduanya ada batas...(Al A'raaf : 7: 46) "...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul...(Al A'raaf : 7: 44)**

Yaitu, surga dan neraka ditempatkan oleh Allah saling berdampingan, agar supaya memudahkan pengaturan atom hidrogen, yang merupakan bahan bakar bagi neraka, dan sumber kehidupan bagi **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** di surga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: **"...di**

antara keduanya ada batas...(Al A'raaf : 7: 46) "...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul...(Al A'raaf : 7: 44)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa surga dan neraka letaknya berdampingan, sehingga penduduk surga bisa langsung berbicara dengan penduduk neraka, melalui gelombang frekuensi suara.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Allah menempatkan surga dan neraka berdampingan ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: "syurga 'Adn...mengalir di bawahnya sungai-sungai,...(An Nahl: 16: 31) "...buah-buahan yang banyak...(Az Zukhruf : 43: 73) "Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun : 23:104)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa di surga ada sungai dengan air, yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen dan buah-buahan yang mengandung atom karbon dan atom hidrogen. Di neraka ada api yang membakar yang bahan bakarnya atom hidrogen.

Nah, karena surga memerlukan atom hidrogen dan atom karbon untuk kehidupan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** , dan neraka memerlukan atom hidrogen untuk bahan bakar, maka untuk kelangsungan hidup ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang ada di surga dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang ada di neraka, maka surga dan neraka harus ditempatkan berdamping. Disamping untuk memudahkan pengontrolan atom hidrogen yang sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di surga dan di neraka.

Sekarang, karena surga dan neraka sudah dibuka dan ada penghuninya, kemudian sebelum ***"...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)***, dimana ***"...matahari digulung, (At Takwiir : 81: 1)*** sekitar 2 500 000 000 tahun yang akan datang, maka cahaya Allah yang mengandung photon yang datang dari sinar matahari dipergunakan untuk menerangi surga. Sedangkan di neraka keluar cahaya sendiri, yang disebabkan karena adanya tabrakan atom-atom hidrogen satu sama lain.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: ***"...di antara keduanya ada batas...(Al A'raaf : 7: 46) "...penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka: "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa yang Tuhan kamu menjanjikannya?" Mereka menjawab: "Betul...(Al A'raaf : 7: 44)***

Yaitu, surga dan neraka ditempatkan oleh Allah saling berdampingan, agar supaya memudahkan pengaturan atom hidrogen, yang merupakan bahan bakar bagi neraka, dan sumber kehidupan bagi ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** di surga.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se